

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.
9. Doakan Bethany Conference 2017 (12 – 14 Juli 2017).

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 04 Agustus 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 11 Agustus 2017 : Team Doa FA – WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 18 Agustus 2017 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 25 Agustus 2017 : Team Doa FA – SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 01 September 2017 : LIBUR (IDUL ADHA)
- 08 September 2017 : Team Doa FA – GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 15 September 2017 : Team Doa FA – SW (Bpk. Bambang Wiyono)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : *www.bethanygraha.org*

DUKUNG & DOAKAN:

PROGRAM FA TAHUN 2017

Jalan Sehat – Gabungan Beberapa Wilayah

Lomba Masak – Bulan November 2017

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap Senin@15.00 s/d 16.00 Wib



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 27

Tgl : 31 Juli 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

LEADERSHIP

PEMIMPIN ROHANI (3)

Di dunia ini ada pemimpin di bidang sekuler dan ada pemimpin di bidang rohani. Di bidang sekuler, pemimpin ada yang sudah menjadi anak Tuhan dan ada yang masih duniawi. Untuk pemimpin rohani dan pemimpin sekuler yang sudah lahir baru harus belajar untuk mengandalkan Tuhan. Karena ada banyak pemimpin yang tidak lagi mengandalkan pimpinan Tuhan, tetapi mengandalkan kekuatannya sendiri berdasarkan pengalaman-pengalaman yang ada, padahal Tuhan sudah mengatakan dalam kitab Yeremia :

Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN! (Yeremia 17 : 5).

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! (Yeremia 17 : 7).

Kita bisa belajar dari Daud, Daud punya kemampuan yang luar biasa untuk berperang dan punya pasukan yang handal untuk berperang, tetapi Daud tidak mengandalkan itu semua terbukti ketika Daud menghadapi bangsa Filistin, Daud bertanya pada Tuhan dan Tuhan menjawab Majulah, sebab Aku pasti akan menyerahkan orang Filistin itu ke dalam tanganmu dan Daud mendapat kemenangan. Kemudian bangsa Filistin mengadakan serangan kedua, Daud tidak mengambil keputusan untuk segera menyerang dengan cara seperti yang lalu tetapi Daud bertanya kepada Tuhan dan Tuhan menjawab: Janganlah maju, tetapi buatlah gerakan lingkaran sampai ke belakang mereka, sehingga engkau dapat menyerang mereka dari jurusan pohon-pohon kertau. Musuh yang sama cara menghadapinya berbeda karena mengandalkan Tuhan. Kalau pemimpin rohani mengandalkan Tuhan, ia tidak sembarangan memimpin tetapi ia akan bertanya kepada Tuhan, ia harus memimpin di bidang apa, visinya apa, dan mohon kemampuan dari Tuhan. Di bawah ini akan dijelaskan 4 syarat dasar bagi seorang pemimpin rohani :

1. Pemimpin rohani harus sudah dilahirkan kembali.

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

(Yohanes 3 : 3)

- ❖ Ada beberapa pemimpin rohani yang belum dilahirkan kembali (belum mengalami pertobatan) terbukti ada yang masih pakai jimat-jimat. Dan ada pemimpin rohani yang masih hidup dalam perzinahan, memakai uang gereja yang bukan haknya untuk kepentingan diri sendiri, dll. Maka itu pemimpin rohani yang benar harus benar-benar sudah dilahirkan kembali seperti dikatakan dalam kitab 2 Korintus : *Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.* (2 Korintus 5 : 17).
- ❖ Roh Kudus tidak dapat mengurapi pemimpin-pemimpin rohani yang belum dilahirkan kembali. Roh Kudus akan berkarya dengan luar biasa kepada pemimpin yang sudah dilahirkan kembali.

2. Pemimpin rohani harus mendapat panggilan khusus dari Tuhan.

Dan tidak seorangpun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri, tetapi dipanggil untuk itu oleh Allah, seperti yang telah terjadi dengan Harun. (Ibrani 5 : 4)

- ❖ Setiap anak Tuhan dipanggil Tuhan menjadi pemimpin secara khusus di bidangnya masing-masing. Ada yang dipanggil menjadi pemimpin di musik pujian, ada yang dipanggil menjadi pemimpin di diaken, ada yang dipanggil menjadi Gembala Sidang, ada yang dipanggil menjadi Gembala FA atau Gembala Sektor atau Gembala Wilayah, dll. Yang penting pemimpin harus tahu bahwa ia dipanggil Tuhan untuk memimpin di bidang itu, sebab kita melakukan semuanya itu untuk menyenangkan hati Tuhan.
- ❖ Banyak pemimpin yang asal memimpin saja, tetapi tidak bertanya kepada Tuhan bidang apa yang harus saya pimpin supaya menyenangkan hati Tuhan. Sehingga kita melakukan hal-hal yang tidak ada gunanya di hadapan Tuhan.

3. Pemimpin harus mempunyai visi dari Tuhan.

Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum. (Amsal 29 : 18)

- ❖ Pemimpin harus tahu bagaimana membawa orang yang dipimpinya masuk dalam rencana Tuhan (sesuai dengan visi dari Tuhan). Alangkah menyedihkannya kalau pemimpin tidak tahu harus membawa ke mana orang-orang yang dipimpinya (arah tujuannya berubah-ubah karena kebingungan). Dan biasanya kelompok ini tidak bertahan lama.
- ❖ Pemimpin rohani harus punya hubungan yang indah dengan Allah Roh Kudus supaya diberikan hikmat dan dipimpin pada seluruh jalan

kebenaran dan hanya Allah Roh kudus yang mampu memberitahukan hal-hal yang akan datang (visi ke depan).

4. Pemimpin harus mempunyai kecakapan memimpin.

Dari seluruh orang Israel Musa memilih orang-orang cakap dan mengangkat mereka menjadi kepala atas bangsa itu, menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang. (Keluaran 18 : 25)

- ❖ Musa dalam memilih pemimpin tidak sembarangan tetapi mereka sudah teruji kecakapannya bukan orang yang biasa-biasa. Maka itu kalau kita ada kesempatan untuk belajar sesuatu yang berkenaan dengan panggilan kita, baiklah kita belajar dengan sungguh-sungguh supaya kelak kita bisa dipakai Tuhan menjadi pemimpin-pemimpin yang berdampak pada sekeliling kita.
- ❖ Contoh: Kalau kita dipanggil menjadi pemimpin musik pujian, tetapi kita tidak mau belajar mengenai musik, maka tidak mungkin kita dipakai Tuhan untuk menjadi pemimpin. Kalau kita mau belajar, Tuhan pasti akan memberi kemampuan untuk bisa menjadi pemimpin.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

TUHAN INI AKU, JADIKANLAH KU ALAT-MU
UNTUK MEMB'RITAKAN INJIL-MU
TUHAN INI AKU, JADIKANLAH KU HAMBA-MU
UNTUK MELAKUKAN FIRMAN-MU

PENUHI HIDUPKU DENGAN ROH-MU
AGAR KU JADI SAKSI-MU
PAKAILAH HIDUPKU DAN URAPILAH
UNTUK KEMULIAAN NAMA-MU

Kesimpulan

Pemimpin rohani yang benar harus sudah dilahirkan kembali, mempunyai panggilan khusus dari Tuhan, mendapat visi dari Tuhan dan mempunyai kecakapan untuk memimpin di bidangnya.

Ayat Hafalan

***Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum.* (Amsal 29 : 18)**

Ayat Hafalan minggu lalu

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu (Ibrani 13 : 17))